

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN DISERTASI



Edisi 2
Tahun 2024

PROGRAM STUDI DOKTOR SISTEM INFORMASI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO

*Edisi 2 merupakan edisi perbaikan atas Edisi 1.
Edisi 1 sudah tidak lagi digunakan sebagai acuan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Disertasi Program Studi Doktor Sistem Infomasi (DSI) Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Edisi 2 Tahun 2024. Tujuan penyusunan buku pedoman ini adalah untuk menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan dan sedang menyusun proposal ataupun naskah disertasi sebagai salah satu rangkaian kewajiban mahasiswa dalam menempuh studi di Program Studi DSI.

Buku pedoman ini berisi penjelasan tentang: Pengertian Disertasi; Kurikulum Program Doktor Sistem Informasi; Tahapan Penyelesaian Disertasi, Proposal Disertasi, Rancangan Disertasi, serta Format Penulisan Proposal dan Disertasi.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian pedoman ini masih jauh dari sempurna. Namun setelah perbaikan berdasarkan saran-saran dari Workshop Pengembangan Kurikulum dan Pedoman Penulisan Disertasi yang telah dilaksanakan pada 19 April 2024, kami berharap pedoman ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh para mahasiswa dan para promotor/kopromotor sehingga pelaksanaan pendidikan di Program Studi DSI dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Semarang, November 2024

Ketua Program Studi

Doktor Sistem Informasi



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si.

NIP. 196511231994031003

halaman kosong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Pengertian	9
1.2 Sifat Disertasi	14
1.3 Kurikulum Program Doktor Sistem Informasi	14
1.4 Tahapan Penyelesaian Disertasi.....	14
1.4.1 Ujian Proposal Disertasi	17
1.4.2 Seminar Hasil	18
1.4.3 Ujian Kelayakan Naskah Disertasi.....	18
1.4.4 Ujian Disertasi	18
1.5 Masalah dan Judul Penelitian	20
BAB II PROPOSAL DISERTASI	22
2.1 Substansi Proposal Disertasi	22
2.2 Bagian Depan.....	23
2.3 Bagian Isi	28
2.3.1 Pendahuluan	28
2.3.2 Kajian Pustaka.....	37
2.3.3 Metodologi Penelitian	40
2.4 Bagian Akhir	41
BAB III RANCANGAN DISERTASI	44
3.1 Bagian Depan.....	44
3.2 Bagian Isi Disertasi.....	45
1. Bab I Pendahuluan	45
2. Bab II Kajian Pustaka.....	46

3. Bab III Metodologi Penelitian	46
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
5. Bab V Penutup	47
6. Bagian Akhir Disertasi	47
7. Ringkasan Eksekutif	47
3.3 Penerapan Format Laporan Disertasi yang Lain	50
1. Format Kompilasi Publikasi	50
2. Format Buku	51
BAB IV FORMAT PENULISAN.....	53
4.1 Ukuran dan Jenis Kertas.....	53
4.2 Pengetikan	54
4.3 Penomoran	57
4.4 Penyajian Tabel, Gambar, dan Persamaan	58
4.5 Bahasa	61
4.6 Penulisan Nama	63
4.7 Istilah Baru dan Kutipan	65
LAMPIRAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Undip yang terdaftar dan memenuhi kewajiban akademik yang ditentukan pada Program Studi Doktor Sistem Informasi (selanjutnya disebut DSI) di Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro. Disebut juga sebagai peserta Program Doktor.
2. **Promotor** atau Pembimbing Utama adalah dosen tetap Undip bergelar Doktor dengan jabatan fungsional Guru Besar dan/atau Lektor Kepala yang mempunyai bidang kepakaran yang sesuai dengan disertasi. Promotor bertugas membimbing kandidat doktor dalam aspek teknis, operasional, serta administrasi penyelesaian disertasi kandidat. Promotor ditetapkan dengan SK Dekan Sekolah Pascasarjana atas usulan dari Ketua Program Studi Doktor Sistem Informasi. Persyaratan sebagai Promotor terangkum pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 29 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Pasal 24 Ayat 4.

3. **Ko-promotor** atau Pembimbing Pendamping adalah dosen tetap Undip yang bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal lektor, atau dosen/pakar dari lembaga/perguruan tinggi lain yang bergelar doktor. Ko-promotor bertugas sebagai pembimbing pendamping bagi kandidat doktor yang membantu membimbing kandidat baik dalam aspek teknis, operasional, administrasi penyelesaian disertasi kandidat. Ko-promotor ditetapkan dengan SK Dekan Sekolah Pascasarjana atas usulan dari Ketua Program Studi Doktor Sistem Informasi. Persyaratan sebagai Ko-promotor terangkum pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 29 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Pasal 24 Ayat 5. Diperbolehkan ada 2 (dua) ko-promotor dalam membimbing seorang mahasiswa Program Doktor Sistem Informasi.
4. **Disertasi** adalah karya tulis ilmiah akademik hasil studi dan/atau penelitian yang dilakukan secara mendalam dan dilakukan secara mandiri, berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu

yang terkait dengan sistem informasi Disertasi tersebut dibuat oleh Kandidat Doktor di bawah bimbingan Tim Promotor dan melewati semua proses dari ujian proposal sampai dengan dipertahankan di depan Tim Penilai Ujian Disertasi Doktor.

5. **Proposal Disertasi** adalah usulan penelitian yang dibuat oleh Peserta Program Doktor dengan bimbingan Tim Promotor, yang dinilai oleh Panitia Penilai Proposal Disertasi untuk Disertasi. Proposal Disertasi memuat detail rencana penelitian, minimal meliputi latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, kajian pustaka, metodologi penelitian, desain dan skenario penelitian, luaran yang diharapkan, jadwal pelaksanaan penelitian, daftar pustaka yang terkait dan terkini termasuk dukungan dana (jika ada).
6. **Ujian Proposal Disertasi** adalah ujian yang dilaksanakan untuk menentukan keberlanjutan Peserta Program Doktor dapat meneruskan proses pendidikannya, setelah menyelesaikan kuliah tatap muka (khusus mahasiswa yang mengambil program *By Course*) dan merupakan salah satu syarat bagi Peserta Program Doktor untuk disebut sebagai Calon (Kandidat) Doktor, Promovendus untuk mahasiswa laki-laki, atau Promovenda untuk mahasiswa perempuan. Susunan penguji proposal disertasi terdiri atas 2 (dua) atau 3 (tiga) pembimbing, 2 (dua) penguji internal yang diketuai oleh Ketua Penguji yang merupakan Pengelola Program

- Studi (Ketua atau Sekretaris Program Studi Doktor Sistem Informasi).
7. **Kandidat Doktor** (Calon Doktor, Promovendus, atau Promovenda) adalah Peserta Program Doktor yang telah dinyatakan lulus Ujian Proposal Disertasi dan Proposal Disertasinya tersebut telah mendapat persetujuan dari Tim Penguji Proposal Disertasi.
 8. **Penguji** adalah dosen-dosen di bidang keilmuan sistem informasi atau bidang lain yang relevan dengan bidang disertasi mahasiswa dan yang mempunyai kewenangan untuk menguji mahasiswa Program Studi Doktor. Tim dosen penguji ditetapkan dengan SK Dekan Sekolah Pascasarjana atas usulan dari Ketua Program Studi dengan memperhatikan kewenangan penguji, kesesuaian bidang keahlian penguji dengan materi disertasi, serta bisa dengan memperhatikan pertimbangan/masukan dari promotor. Tim Penguji yang sama memberikan penilaian pada saat Ujian Proposal Disertasi, Seminar Hasil, Kelayakan, dan Ujian Disertasi. Satu penguji eksternal yang berasal dari luar Universitas Diponegoro akan ditambahkan pada Kelayakan dan Ujian Disertasi.
 9. **Seminar Hasil** adalah seminar hasil penelitian yang akan dipakai sebagai bahan untuk menyusun disertasi yang akan dinilai oleh Penguji Seminar Hasil.
 11. **Kelayakan** adalah pengujian dan penilaian terhadap

Kandidat Doktor atas naskah disertasi yang telah disusun untuk ditentukan layak-tidaknya diujikan pada Ujian Disertasi.

12. **Ujian Disertasi** adalah ujian akhir Disertasi yang dihadiri oleh Dekan Program Pascasarjana sebagai ketua sidang Ujian Disertasi, Pengelola Program Studi Doktor Sistem Informasi sebagai Sekretaris, dan anggota Penguji yang komposisinya sama dengan ujian Kelayakan. Ujian Disertasi ini merupakan tahap akhir dari kandidat doktor dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Doktor Sistem Informasi Universitas Diponegoro. Untuk dapat melaksanakan Ujian Disertasi, kandidat doktor harus sudah memenuhi syarat-syarat yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dari seluruh pembimbing.
13. **Publikasi Ilmiah** adalah karya mahasiswa Program Studi Doktor Sistem Informasi yang sudah dipublikasikan baik Jurnal internasional bereputasi, ataupun prosiding seminar/konferensi internasional yang terindeks pada basisdata Scopus atau Web of Science (WoS).
14. **Upacara Wisuda** adalah bentuk upacara akademik yang diselenggarakan dalam forum sidang terbuka senat akademik universitas untuk melantik lulusan program Doktor Sistem Informasi.

1.2 Sifat Disertasi

Disertasi harus bersifat ilmiah akademik. Hal ini dimaksudkan agar :

1. Dapat mengikuti sistematika berpikir logis dan rasional.
2. Bersifat objektif dengan bukti-bukti ilmiah yang bersifat faktual/empiris.
3. Dapat dipertanggung-jawabkan dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah.
4. Dapat dideskripsikan dengan mengikuti prosedur, berdasarkan cara berpikir sistemik (tersistem), maupun pentahapan penelitian yang tertib.

1.3 Kurikulum Program Doktor Sistem Informasi

Kurikulum Program Doktor Sistem Informasi Universitas Diponegoro dirancang dengan masa studi 6 (enam) semester, dengan beban studi 82 sks. Kurikulum dibedakan dalam 2 (dua) program, yaitu program dengan perkuliahan (*by course - BC*) dan program dengan riset (*by research - BR*). Kegiatan pada masing-masing semester dapat dilihat sebagaimana dalam Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

1.4 Tahapan Penyelesaian Disertasi

Tahapan dalam menyelesaikan disertasi pada Program Doktor Sistem Informasi Universitas Diponegoro terdiri atas: Ujian Proposal Disertasi, Seminar Hasil, Kelayakan, dan Ujian Disertasi.

Tabel 1.1 Kurikulum Program Studi Doktor Sistem Informasi
(*by course*)

SEBARAN MATA KULIAH PROGRAM BY COURSE (BC) PROGRAM STUDI DOKTOR SISTEM INFORMASI SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO							
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 101	Metodologi Penelitian Sistem Informasi	4	1	PCSI 9 301	Riset Sistem Informasi 1 (<i>Bab Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka pada Disertasi</i>)	6
2	PCSI 9 102	<i>Trend Sistem Informasi</i>	4	2		Mata kuliah Pilihan*	4
3	PCSI 9 103	Sains Data untuk Bisnis	4				
Jumlah SKS Semester 1			12	Jumlah SKS Semester 2			10
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 303	Riset Sistem Informasi 2 (<i>Bab Metodologi Penelitian pada Disertasi</i>)	6	1	PCSI 9 305	Riset Sistem Informasi 3 (<i>Bab Hasil Penelitian pada Disertasi</i>)	6
2	PCSI 9 401	Publikasi 1 (<i>Prosiding Terindeks Scopus/ WoS</i>)	6	2	PCSI 9 501	Seminar hasil	6
3	PCSI 9 201	Proposal Disertasi	6				
Jumlah SKS Semester 3			18	Jumlah SKS Semester 4			12
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 403	Publikasi 2 (<i>Jurnal Terindeks Scopus/WoS</i>)	12	1	PCSI 9 307	Disertasi (<i>Penulisan Disertasi dan Ujian Disertasi</i>)	12
2	PCSI 9 503	Kelayakan	6				
Jumlah SKS Semester 5			18	Jumlah SKS Semester 5			12
DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN							
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				
1	LCSI 9 104	Ekonomi Digital	4				
2	LCSI 9 106	Analitika Data Besar	4				
3	LCSI 9 107	Kecerdasan Buatan untuk Sistem Informasi	4				
4	LCSI 9 108	Manajemen Rantai Pasok	4				
5	LCSI 9 109	Internet of Things (IoT)	4				

Tabel 1.2 Kurikulum Program Studi Doktor Sistem Informasi (*by research*)

SEBARAN MATA KULIAH PROGRAM BY RESEARCH (BR) PROGRAM STUDI DOKTOR SISTEM INFORMASI SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO							
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 302	Riset Sistem Informasi 1 (<i>Bab Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka pada Disertasi</i>)	6	1	PCSI 9 304	Riset Sistem Informasi 2 (<i>Bab Metodologi Penelitian pada Disertasi</i>)	6
2	PCSI 9 ...	Praproposal Riset	4	2	PCSI 9 202	Proposal Disertasi	6
Jumlah SKS Semester 1				Jumlah SKS Semester 2			
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 306	Riset Sistem Informasi 3 (<i>Bab Hasil Penelitian pada Disertasi</i>)	6	1	PCSI 9 502	Seminar Hasil	6
2	PCSI 9 402	Publikasi 1 (<i>Prosiding Terindeks Scopus/ WoS</i>)	6	2	PCSI 9 404	Publikasi 2 (<i>Jurnal Terindeks Scopus/WoS</i>)	12
Jumlah SKS Semester 3				Jumlah SKS Semester 4			
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PCSI 9 405	Publikasi 3 (<i>Jurnal Terindeks Scopus/WoS</i>)	12	1	PCSI 9 308	Disertasi (<i>Penulisan Disertasi dan Ujian Disertasi</i>)	12
2	PCSI 9 504	Kelayakan	6				
Jumlah SKS Semester 5				Jumlah SKS Semester 6			

1.4.1 Ujian Proposal Disertasi

Ujian Proposal Disertasi dilaksanakan untuk menentukan keberlanjutan mahasiswa dapat meneruskan proses pendidikannya, setelah menyelesaikan perkuliahan sesuai program *by course* ataupun *by research* dan merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk disebut sebagai Calon (Kandidat) Doktor. Ujian Proposal Disertasi mencakup kelengkapan usulan penelitian untuk disertasi, penguasaan pengetahuan tentang disiplin yang berkaitan dengan topik penelitian, kedalaman materi penelitian, penguasaan perkembangan mutakhir (*state of the art*) dalam bidang ilmu maupun bidang minat penelitiannya, orisinalitas, dan sumbangan terhadap bidang ilmu dan/atau penerapannya. Ujian Proposal Disertasi dipimpin oleh Ketua Program atau Sekretaris Program Doktor Sistem Informasi dan dilaksanakan oleh Tim Penguji, yang terdiri atas Promotor dan Ko-promotor serta 2 (dua) penguji internal Universitas Diponegoro (sesuai bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa). Jumlah penguji paling sedikit 5 (lima) dan paling banyak 6 (enam) orang, tergantung pada jumlah Ko-promotornya. Tim Penguji Ujian Proposal Disertasi diusulkan oleh program studi dan diangkat oleh Dekan Sekolah Pascasarjana. Calon doktor dinyatakan lulus ujian proposal jika memperoleh nilai minimal B.

1.4.2 Seminar Hasil

Seminar Hasil adalah seminar hasil penelitian disertasi yang akan dipakai sebagai bahan untuk menyusun disertasi yang akan dinilai oleh Tim Penguji Seminar Hasil. Tim Penguji Seminar Hasil sebanyak-banyaknya terdiri dari paling sedikit 5 (lima) orang penguji termasuk Ketua Penguji, Promotor, Ko-Promotor dan 2 (dua) penguji internal Universitas Diponegoro (sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni calon doktor). Seminar Hasil dipimpin oleh Ketua atau Sekretaris Program Studi.

1.4.3 Ujian Kelayakan Naskah Disertasi

Penilaian kelayakan naskah disertasi dilakukan oleh Tim Penilai terhadap naskah disertasi yang dilakukan setelah Ujian Kelayakan. Tim Penilai Naskah Disertasi terdiri adalah penguji yang sama untuk Seminar Proposal Disertasi dan Seminar Hasil ditambah 1 (satu) penguji eksternal yang berasal dari luar Universitas Diponegoro. Ujian Kelayakan dipimpin oleh Ketua atau Sekretaris Program Doktor Sistem Informasi. Naskah Disertasi dinyatakan layak apabila calon doktor telah melakukan perbaikan dari naskah yang telah diseminarkan dan semua penguji telah memberikan nilai “LAYAK” pada lembar penilaian kelayakan.

1.4.4 Ujian Disertasi

Ujian Disertasi merupakan tahap akhir dari calon doktor dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Doktor Sistem

Informasi. Untuk dapat melaksanakan Ujian Disertasi, calon doktor harus sudah memenuhi syarat-syarat yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dari Promotor dan Ko-promotor. Tim Penguji Disertasi terdiri adalah penguji yang sama untuk Ujian Kelayakan Naskah Disertasi dan dipimpin oleh Dekan Sekolah Pascasarjana sekaligus sebagai penguji. Sedangkan Sekretaris Penguji adalah Ketua atau Sekretaris Program Studi Sistem Informasi sekaligus sebagai penguji. Dengan demikian, jumlah penguji disertasi paling sedikit 7 (tujuh) dan paling banyak 8 (delapan) orang, tergantung pada jumlah Ko-promotornya. Ujian Disertasi dilaksanakan dalam format Sidang Terbuka dengan pelaksanaan maupun protokoler sesuai dengan ketentuan dari Sekolah Pascasarjana.

1.5 Masalah dan Judul Penelitian

Sebuah penelitian selalu diawali dengan adanya masalah (misalnya adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan versus kondisi nyata, atau suatu masalah yang belum ditemukan solusinya), namun yang ditulis pertama dalam proposal adalah judul penelitian, sedang masalah penelitian ditulis dalam Bab 1. Masalah adalah sesuatu yang akan diungkapkan bagaimana kondisinya, hubungan dan perbedaannya dengan pengaruhnya terhadap sesuatu yang lain yang disajikan dengan data pendukung, fakta, acuan/referensi, dan alur logika yang jelas. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang diungkapkan. Masalah penelitian dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Masalah di mana kondisi objek penelitian tidak seperti yang diharapkan dan bisa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dalam hal ini, tujuan penelitian lebih pada pemahaman penyebabnya serta pengungkapan perbaikan/ pengembangan/peningkatan pada strategi, cara, metode, dan pengkondisian dalam mengurangi kesenjangan tersebut.
2. Masalah di mana sesuatu yang belum diketahui kondisinya akan dipelajari, dipahami, diungkapkan, dan diuji-cobakan. Walaupun tidak ada suatu kesenjangan, namun untuk pengembangan ilmu perlu :
 - a. Mengungkapkan “apa adanya” (misal variabel 1).
 - b. Mengungkapkan “apa sebab adanya” (misal variabel 2).

- c. Mengungkapkan “hubungan” antara kedua variabel tersebut.
- d. Mengungkapkan “pengaruh” antara kedua variabel tersebut.
- e. Mengungkapkan “perbedaan” antara kedua variabel tersebut.
- f. Mengungkapkan implikasi-implikasi yang mungkin dari hasil-hasil di atas.

Judul penelitian adalah rumusan singkat yang bisa mencerminkan sesuatu yang akan diteliti ataupun diungkapkan melalui penelitian. Judul penelitian bisa berasal dari masalah penelitian yang ada dalam pikiran peneliti setelah mempelajari referensi tentang topik-topik yang relevan, dan ditulis secara kompak dan padat (di dalamnya bisa terdapat/mencantumkan variabel penelitian), tidak lebih dari 20 kata.

Judul penelitian selalu dicantumkan di bagian paling depan dari setiap penelitian. Namun, tidak berarti penelitian yang dilakukan berangkat dari “judul”. Judul penelitian bertitik tolak dari “masalah”.

BAB II

PROPOSAL DISERTASI

Proposal Disertasi adalah usulan untuk melaksanakan suatu kegiatan penelitian yang meliputi latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, kajian pustaka, metodologi penelitian, desain dan skenario penelitian, luaran yang diharapkan, jadwal pelaksanaan penelitian, daftar pustaka yang terkait dan terkini.

2.1 Substansi Proposal Disertasi

Substansi Proposal Disertasi minimal terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Bagian Depan
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan
 - d. Kata Pengantar
 - e. Abstrak (Bahasa Indonesia)
 - f. *Abstract* (Bahasa Inggris)
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Istilah, Singkatan, Notasi (jika diperlukan)
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

Bab 1. Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Perumusan Masalah
- d. Maksud dan Tujuan Penelitian
- e. Kebaruan (*Novelty*)
- f. Manfaat Penelitian
- g. Pembatasan (Ruang Lingkup) Masalah
- h. Sistematika Penulisan

Bab 2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

- a. Tinjauan Pustaka
- b. Keaslian Penelitian
- c. Landasan Teori
- d. Hipotesis penelitian (jika ada)

Bab 3. Metodologi Penelitian

- a. Waktu dan tempat penelitian
- b. Prosedur penelitian
- c. Jadwal penelitian.

3. Bagian Belakang

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (kalau ada).

2.2 Bagian Depan

Bagian depan adalah lembaran paling depan sebuah Proposal Disertasi yang belum termasuk isi, terdiri atas:

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul Proposal Disertasi, maksud disertasi, logo Universitas Diponegoro, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi penyelenggara pendidikan, dan tahun penyelesaian disertasi.

Ketentuan sampul depan Proposal Disertasi adalah sebagai berikut (lihat **Lampiran 1**) :

- a. Warna sampul **Biru Denim** dengan kertas tebal dan warna tulisan Hitam. Biru Denim di Undip dikenal juga sebagai Biru Undip karena sesuai dengan warna dominan dari Bendera Universitas Diponegoro.
- b. Logo Universitas Diponegoro dengan ukuran lebar 4,5 cm tinggi 5,1 cm.
- c. Judul Proposal Disertasi dibuat sesingkat-singkatnya dengan maksimum 20 kata.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan Proposal Disertasi ditulis lengkap (tidak boleh memakai nama singkatan) dan tanpa sebutan atau gelar. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama.
- e. Maksud Proposal Disertasi adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- f. Instansi penyelenggara pendidikan adalah Program Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

- g. Tahun penyelesaian proposal disertasi adalah tahun ujian dilaksanakan dan ditempatkan di bawah Semarang.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat gambar dan/atau tulisan yang sama dengan halaman sampul depan yang dicetak pada kertas HVS biasa ukuran A4.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi untuk Disertasi, maksud Proposal Disertasi untuk disertasi, logo UNDIP, nama dan nomor induk mahasiswa, tujuan Proposal Disertasi untuk Disertasi, dan tanda tangan persetujuan promotor dan ko-promotor.

Ketentuan halaman pengesahan Proposal Disertasi untuk Disertasi adalah sebagai berikut (lihat **Lampiran 2**) :

- a. Halaman Pengesahan
- b. Logo Universitas Diponegoro
- c. Proposal Disertasi
- d. Judul Proposal Disertasi
- e. Nama dan NIM mahasiswa
- f. Tanda tangan persetujuan Promotor dan Ko-Promotor.

4. Surat Pernyataan keaslian sebagai karya tunggal

Halaman ini berisi pernyataan bahwa disertasi yang disusun oleh mahasiswa merupakan hasil karya sendiri, dan bebas dari unsur plagiarisme dan pelanggaran hak cipta lainnya (lihat **Lampiran 10**).

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dapat dibuat terpisah pada halaman tersendiri atau digabungkan dengan Kata Pengantar.

6. Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih.

Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah.

7. Abstrak dan *Abstract*

Isi Abstrak dan *Abstract* proposal disertasi meliputi latar belakang, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian. Sedangkan isi Abstrak pada laporan disertasi adalah seperti pada Abstrak proposal ditambah dengan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing terdiri atas 1 halaman dan dimulai pada halaman baru dengan jumlah maksimal 500 kata yang diakhiri dengan maksimal 5 kata-kunci (*keywords*) atau rangkaian kata yang menunjukkan satu pengertian tunggal. Contoh: “kecerdasan buatan” dianggap sebagai 1 kata-kunci.

8. Daftar Isi

Halaman ini memuat bab, sub-bab, judul bab dan judul sub-bab, serta nomor halaman judul bab dan sub-bab. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi tanpa titik, nomor sub-bab juga ditulis dengan dua bagian angka Arab yang dipisahkan dengan titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab, sedangkan angka kedua menunjukkan nomor urut subbab.

9. Daftar Tabel

Jika di dalam disertasi terdapat banyak tabel, maka perlu disusun daftar tabel yang memuat urutan nomor dan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

10. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan nomor dan judul gambar beserta dengan nomor halamannya.

11. Daftar Istilah, Singkatan, Notasi, Nomenklatur

Jika di dalam disertasi terdapat banyak istilah, singkatan, notasi, dan/atau nomenklatur, maka perlu disusun daftar istilah, singkatan, notasi, dan/atau nomenklatur yang memuat semua istilah, singkatan, notasi, dan/atau nomenklatur yang digunakan dan diurutkan menurut abjad berdasarkan kelompoknya.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan nomor dan judul lampiran beserta nomor halamannya.

Semua halaman bagian pendahuluan ini diberi nomor/angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, vii, viii, dan seterusnya), ditempatkan di bagian bawah tengah halaman. Khusus untuk halaman “i”, karena umumnya berisi judul maka nomor halaman tidak dituliskan.

2.3 Bagian Isi

Bagian isi Proposal Disertasi terdiri dari 3 (tiga) bagian pokok, yang masing-masing dinyatakan dalam bab-bab, yaitu :

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Kajian Pustaka
3. Bab III : Metodologi Penelitian.

Penamaan bab tidak harus sesuai contoh di atas, sehingga Bab II bisa dituliskan sebagai Kajian Pustaka dan Landasan Teori ataupun yang semisal.

2.3.1 Pendahuluan

Bagian ini terdiri atas beberapa subbab, yang diawali dengan:

1. Latar Belakang Masalah/Penelitian

Bagian ini dikembangkan dari proposal menjadi bagian yang lebih rinci dan lebih komprehensif yang menggambarkan permasalahan yang ada yang didukung dengan data/fakta/referensi dan argumentasi yang cukup dan disajikan secara logis sehingga benar benar menunjukkan peta jalan (*road map*) penelitian pada topik yang diteliti dan menunjukkan hal-hal yang akan dilakukan untuk mengisi kesenjangan (*gap*). Secara prinsip, isi bagian ini mengantar pada ditemukannya masalah yang akan diteliti, keutamaannya, dan manfaatnya. Mulai dari bagian ini, penomoran halaman dimulai dengan angka biasa/Arab: 1.

Isi latar belakang penelitian harus diusahakan menyesuaikan/ mengacu dan fokus pada hal hal yang relevan

dengan topik dan sekitar faktor atau variabel penelitian. Usahakan untuk tidak melebar/meluas pada uraian yang tidak ada hubungannya dengan topik, faktor, atau variabel penelitian.

Inti dari sub-bab ini adalah penjelasan secara rinci tentang masih perlunya dilakukan penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Dengan kata lain, subbab ini menyatakan secara jelas gambaran kondisi ilmiah sampai saat ini dari judul penelitian bahwa memang secara relevan masih perlu dilakukan dengan didukung data, fakta, dan referensi yang cukup. Perlu diingat bahwa paragraf tidak boleh terdiri hanya atas satu kalimat.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Pada bagian ini masalah di sekitar topik penelitian perlu dikemukakan detail dan seteliti mungkin yang terkait dengan topik, faktor, dan variabel penelitian secara logis dan rasional.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka masalah perlu dirumuskan secara definitif untuk menekankan (memfokuskan) pada permasalahan yang akan diteliti dan biasanya dapat berupa pernyataan ataupun kalimat pertanyaan, contoh:

- a. Permasalahan pertama adalah bagaimana konstruksi model penilaian kota pintar berfokus pada penggunaan *crowdsourced* sebagai sumber utama data penilaian (**bentuk pernyataan**).

- b. Bagaimana menentukan algoritma *Deep Learning* terbaik untuk pengenalan data multimedia? (**bentuk pertanyaan**)
- c. Permasalahan utama adalah bagaimana mengembangkan metode untuk memprediksi berat udang hidup di dalam air tanpa melakukan penangkapan langsung (**bentuk pernyataan**)
- d. Bagaimana mengembangkan model analisis sentimen berbasis aspek pada ulasan pengguna marketplace, menggunakan Stanza dan pendekatan *semi-supervised learning*? (**bentuk pertanyaan**)
- e. Belum adanya sistem informasi prediksi performa akademik mahasiswa berbasis model EDM yang secara komprehensif menggabungkan data akademik (nilai akademik, LMS) dan data nonakademik (demografi, ekonomi, organisasi kampus) (**bentuk pernyataan**).

4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian diuraikan secara umum (global). Sedangkan tujuan adalah perincian detail dari apa yang dituliskan dalam “maksud”.

Tujuan penelitian dirumuskan selaras dengan masalah, karena suatu penelitian dikatakan berhasil apabila mampu menjawab masalah atau mencapai tujuannya. Cara yang paling mudah adalah dengan menghilangkan kata tanya (apa, bagaimana, dan sebagainya) di dalam masalah penelitian, contoh :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana penentuan algoritma *Deep Learning* terbaik untuk

pengenalan data multimedia.

Tujuan (*objective*) penelitian merupakan rincian dari maksud (*purpose*) yang sudah dinyatakan. Usahakan tujuan penelitian sama banyaknya dengan masalah penelitian. Sebagai contoh dari uraian rinci “maksud penelitian” terdapat beberapa tujuan (misalkan ada lima tujuan). Maka 5 (lima) tujuan ini yang harus dikaji, diteliti, dianalisis, dicari hasilnya, dan disimpulkan. Artinya pada semua uraian bab-bab berikut harus selalu terikat (*sticked*) kepada upaya menjawab dan mencapai tujuan ini. Usahakan tujuan dinyatakan dengan kalimat yang bersifat langsung (*straight forward*).

5. Kebaruan (*Novelty*)

Yang dimaksud dengan kebaruan (*novelty*) adalah:

- a. Suatu kajian, penemuan teknologi atau suatu metode yang betul-betul baru dari suatu penelitian ilmiah yang dari kontribusi ilmiahnya akan timbul suatu cakrawala keilmuan baru yang penting dan berharga untuk diteliti serta sangat mungkin merambah ke bidang ilmu yang lain.
- b. Mengusulkan topik/permasalahan penelitian yang **sudah (pernah) diajukan dan dilakukan, tetapi belum selesai dilaksanakan** oleh peneliti sebelumnya, kemudian dijadikan topik untuk kajian disertasi saat ini yang dilakukan dengan **metode dan cara yang sama dengan yang sebelumnya**, maka hal ini **bukan** merupakan

kebaruan, kecuali jika dilakukan dengan **metode dan cara (pendekatan) baru yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya**. Jadi pada dasarnya, meskipun suatu topik/permasalahan sudah pernah dilakukan, apabila dilakukan lagi dengan metode dan cara baru, akan menghasilkan kajian baru. Dalam hal ini, kebaruannya adalah metode dan cara (pendekatan) yang baru.

Yang termasuk dalam kebaruan adalah:

a. **Konsep-Objek**

- 1) Konsep atau objek (kreasi) baru dalam dunia sains.
- 2) Konsep atau objek lama, tetapi belum pernah diteliti sebelumnya.
- 3) Konsep atau objek yang direkayasa.

b. **Teknologi-Metodologi**

- 1) Teknologi atau metode yang betul-betul baru.
- 2) Teknologi lama, tetapi belum pernah diaplikasikan sebelumnya, karena pada masa yang lalu dianggap tidak visibel.
- 3) Modifikasi baru dari suatu teknologi lama.
- 4) Menggunakan atau menguji konsep lama dengan teknologi yang baru.
- 5) Melakukan suatu penelitian tunggal yang sempurna, meskipun belum tentu orisinal, tetapi belum pernah dilakukan sebelumnya.
- 6) Mempunyai beberapa gagasan, metode dan interpretasi orisinal, dan yang mungkin tidak dapat

diselesaikan sendiri.

- 7) Menggunakan pendekatan antardisiplin untuk memecahkan permasalahan.
- 8) Menggunakan ide orang lain untuk diinterpretasikan dengan cara yang berlainan dengan yang telah dilakukan sebelumnya.
- 9) Melakukan sintesis dari sesuatu konsep yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

c. **Keluaran**

- 1) Informasi baru dalam bentuk tulisan untuk yang pertama kali.
- 2) Menampilkan suatu gagasan yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- 3) Menunjukkan keaslian tersendiri dalam menguji gagasan orang lain.
- 4) Melanjutkan suatu pekerjaan besar yang belum diselesaikan orang.
- 5) Melakukan suatu pekerjaan orisinal yang sudah direkaciptakan oleh pembimbing.
- 6) Mempelajari domain baru yang belum pernah diungkapkan dalam bidang tersebut sebelumnya.
- 7) Interpretasi baru yang tidak sesuai dengan pendapat sebelumnya.
- 8) Hasil penelitian tersebut bukan replika atau replikatif.

d. Yang bukan (dianggap) sebagai kebaruan adalah:

- 1) Penemuan (*discovery*) tanpa analisis dan

pengembangan.

- 2) Presentasi data.
- 3) Survei baru dengan teknologi yang sudah baku.
- 4) Pembuatan basisdata baru dengan metodologi yang sudah baku.
- 5) Optimasi dengan teknologi yang sudah baku.
- 6) Pengulangan suatu penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan mengenai keuntungan dan manfaat serta implikasi maslahat yang logis bisa dicapai atau yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini. Manfaat penelitian harus dikaitkan dengan latar belakang, masalah, dan tujuan penelitian. Secara prinsip terdapat 2 (dua) butir dari manfaat penelitian, yaitu:

- a. Butir 1

Manfaat penelitian untuk :

- 1) Ilmu Pengetahuan
- 2) Masyarakat
- 3) Objek Penelitian

- b. Butir 2

Manfaat penelitian secara:

- 1) Teoritis
- 2) Praktis

Dalam beberapa hal, manfaat penelitian dapat juga mencakup butir 1 dan butir 2. Sebaiknya mahasiswa tidak

merumuskan manfaat untuk “Peneliti”, seperti : “Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam meraih gelar doktor” atau “Peneliti dapat belajar sehingga memiliki wawasan yang luas tentang topik yang akan diteliti”

7. Pembatasan Masalah (Ruang Lingkup)

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memberikan batasan (ruang lingkup) dari penelitian supaya lebih terfokus dalam mencapai tujuan penelitian dengan memperhatikan keutuhan dan validitas hasil penelitian tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang cukup banyak di dalam mengidentifikasi masalah tersebut, perlu difokuskan bahwa penelitian dibatasi hanya mengungkapkan beberapa variabel.

Jangan membatasi masalah pada objek/lokasi penelitian, karena hal ini dibahas dalam uraian tentang populasi/sampel. Di dalam bab ini juga tidak perlu memuat jadwal penelitian. Jadwal hanya dimuat dalam proposal saja.

8. Sistematika Penulisan

Walaupun di dalam daftar isi telah dapat diketahui bab dan sub-bab, namun perlu diberikan subbab sistematika penulisan. Isi dari subbab ini adalah untuk memberikan garis besar (yang lebih rinci dibandingkan dengan daftar isi) terhadap keseluruhan bagian isi disertasi. Tujuan dari subbab ini adalah untuk mengantarkan dan memberikan gambaran awal pembaca tentang isi dari disertasi.

Butir 1 sampai dengan 8 di atas sebagai isi dari Bab 1 bisa berbeda dari isi Bab 1 dalam proposal, karena selama perjalanan penelitian dapat saja ditemukan data/fakta/referensi baru yang lebih detail dan komprehensif untuk dimasukkan dalam penyempurnaan Bab 1.

2.3.2 Kajian Pustaka

Bab ini berisi tiga subbab utama, yaitu :

1. Tinjauan Pustaka
2. Keaslian Penelitian
3. Landasan Teori

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mendeskripsikan secara logis perkembangan penelitian dan ilmu pengetahuan yang terbaru (*up-to-date*) dan menggambarkan posisi terdepan (*state-of-the-art*) dari topik yang sangat relevan dengan topik penelitian dan dikaji secara komprehensif. Maksud dari pendeskripsiannya adalah untuk menjelaskan keterkaitan secara ilmiah (*logical thinking*) dari aspek-aspek yang akan diisi (*filling the gap*) dari penelitian ini. Selanjutnya dalam landasan teori dapat diarahkan pada teori-teori, baik yang sudah ada (sudah mapan) maupun teori yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam rangka bisa *filling the gap* dan yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Kajian Pustaka dapat dikembangkan secara lebih detail dan komprehensif dengan mengacu pada uraian yang terdapat di dalam proposal dan bisa dengan melakukan penyesuaian dengan perkembangan perkembangan yang dijumpai/dilakukan selama pelaksanaan penelitian.

Tinjauan pustaka mendeskripsikan perkembangan hasil

penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti atau para peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, bagian ini menjelaskan masalah yang belum terpecahkan oleh penelitian terdahulu. Penulisan Tinjauan Pustaka untuk meyakinkan kelayakan (*worthiness*) penelitian yang akan dilakukan. Penulisan sitasi menggunakan nama dan tahun misalnya: (Rasyid, 2021) untuk 1 (satu) penulis; (Rasyid dan Hani, 2020) untuk 2 (dua) penulis; dan (Nabila *et al.*, 2022) untuk 3 (tiga) atau lebih penulis.

2. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dibuat untuk menjelaskan orisinalitas gagasan dari peneliti yang akan dikembangkan pada disertasi dan atau akan diterapkan dalam penelitian. Substansi keaslian tersebut harus dibedakan dengan temuan peneliti sebelumnya. Penulisan keaslian dapat ditunjukkan dalam bentuk **tabel** hasil penelitian yang paling dekat yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berdasarkan Tinjauan Pustaka yang telah disusun pada subbab sebelumnya. Pada bagian akhir sub-bab ini (setelah tabel) diberikan penjelasan dari *state-of-the-art* dari penelitian yang akan dilakukan pada disertasi ini dan hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya untuk menunjukkan keasliannya. Pada tingkat pendidikan doktoral (KKNI 9) keaslian yang dimaksud adalah keaslian yang ditinjau dari aspek **filosofi keilmuan** sistem informasi.

3. Landasan Teori

Definisi tentang teori yang akan dipakai diuraikan secara rinci. Dimungkinkan lebih dari satu definisi dari suatu pengertian dari berbagai sumber, dibahas, dan penggunaannya dijelaskan, serta paham atau definisi mana yang akan secara konsisten dipakai penulis. Teori yang ditulis adalah bisa tentang variabel penelitian satu per satu misalnya variabel x_1 , x_2 , dan seterusnya. Uraikan masing-masing variabel x_1 itu apa, x_2 itu apa selengkap-lengkapnya dengan mengutip dari berbagai sumber, tanpa batas halaman. Jangan menguraikan hal-hal yang tidak terkait.

Uraian setiap variabel mengemukakan secara teoritis antara lain tentang: pengertian, jenis, dan teori-teori lainnya, sebagai variabel penelitian. Perlu dijelaskan pula persamaan-persamaan yang akan dipakai sebagai dasar analisis. Pada bagian akhir uraian tentang satu variabel perlu dikemukakan dimensi dan indikatornya yang diperoleh dari uraian teori di atasnya. Dimensi dan indikator merupakan acuan yang diperlukan dalam menetapkan data/informasi yang akan dihimpun melalui pembuatan instrumen penelitian (antara lain kuesioner).

Subbab Landasan Teori berisi konsep dan definisi-defini yang melandasi penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori dapat berasal dari jurnal atau buku referensi yang terkini.

2.3.3 Metodologi Penelitian

Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan proses atau prosedur penelitian yang ditempuh, untuk memberikan jaminan bahwa hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Uraianya meliputi setidaknya: waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tuliskan tempat penelitian, termasuk lokasi/alamatnya, juga perkiraan waktu penelitian yang akan digunakan tanpa komentar lain (rincian waktu pelaksanaan dijelaskan pada subab Jadwal Penelitian).

2. Prosedur Penelitian

Subbab ini berisi uraian lengkap dan terinci tentang langkah-langkah pada pelaksanaan yang dimulai dengan pengumpulan data. Termasuk dalam subbab ini adalah model, cara, ataupun algoritma yang akan dipakai untuk pengolahan data ataupun analisis hasil.

Pada penelitian yang bersifat pengembangan sistem, bagian ini berisi uraian tentang tahap-tahap pengembangan yang dilakukan, misalnya tahap-tahap dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Dalam tiap tahapan, perlu dijelaskan secara eksplisit kegiatan apa saja yang dilakukan dan metode apa yang dipakai.

3. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian menguraikan rincian kegiatan penelitian disertai dengan rencana waktu pelaksanaan kegiatan. Jadwal penelitian biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel atau bagan Gantt (*Gantt chart*)

Jadwal dibuat untuk kegiatan 2 – 3 tahun termasuk tahap luaran publikasi (minimal 1 kali konferensi internasional, 1 kali pengajuan HaKI atau penerbitan buku ber-ISBN, dan 1 atau 2 kali publikasi di jurnal internasional bereputasi).

2.4 Bagian Akhir

Bagian akhir Proposal Disertasi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Penulisan Daftar pustaka pada proposal disertasi dan disertasi ini adalah APA (*American Psychological Association*) dengan format pada teks (**nama, tahun**). Daftar Pustaka atau referensi disusun urut alfabetis berdasarkan nama penulis pertama. Penulisan disarankan dilakukan dengan perangkat lunak Mendeley. Sumber aturan dari penulisan model AP tersebut mengacu pada laman situs web:

<https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide>

Contoh Format penulisan APA tersebut adalah:

a. Sitasi dari Buku referensi (bukan elektronik):

Nama _ belakang, inisial. (tahun). *Judul buku dibuat miring (halaman)*. Kota, Penerbit.

Contoh: Loudon, C.K. & Laudon, J.P. (2012). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (Edisi 12: 201 – 202). London, Prentice Hall.

b. Sitasi dari Buku referensi (elektronik):

Nama _ belakang, inisial. (tahun). Nama _ belakan, inisial (Ed). *Judul buku dibuat miring (halaman)*. URL.

Contoh: Loudon, C.K. & Laudon, J.P. (2012). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm* (Edisi 12: 201 – 202). <https://www.worldcat.org/title/management-information-systems/ocl/1017000822>.

c. Sitasi dari *book chapter* (bukan elektronik):

Nama _ belakang_kontributor, inisial. (tahun). Nama _ belakang_editor, inisial (Ed), inisial. *Judul chapter book dibuat miring (halaman)*. Kota, Penerbit.

Contoh: Loudon, C.K. & Laudon, J.P. (2012). Mark, R. (Ed). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (Edisi 12: 201 – 202). London, Prentice Hall.

d. Sitasi dari *book chapter* (elektronik):

Nama_belakang_kontributor, inisial. (tahun). Nama_belakang_editor, inisial (Ed), inisial. *Judul chapter book dibuat miring (halaman)*. URL.

Contoh: Loudon, C.K. & Laudon, J.P. (2012). R. Mark, (Ed). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (Edisi 12: 201 – 202)*. London, Prentice Hall. <https://www.worldcat.org/title/management-information-systems/oclc/ 1017000822>.

e. Sitasi dari Jurnal/prosiding:

Nama_belakang, inisial. (Tahun). Judul. *Nama jurnal dibuat miring, Volume (nomor)*, halaman.

Contoh: Suryono S., Khuriati A., & Mantoro T. (2019). A fuzzy rule-based fog–cloud computing for solar panel disturbance investigation, *Cogent Engineering. Vol. 6 (1), 1-19*.

2. Lampiran

Lampiran memuat informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi Proposal Disertasi, seperti dukungan sarana prasarana penelitian, kuesioner atau panduan wawancara, atau instrumen yang sudah distandardisasi lainnya.

BAB III

RANCANGAN DISERTASI

Sama halnya dengan proposal disertasi, isi dari disertasi secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian Depan, Bagian Isi, dan Bagian Akhir, namun isinya lebih lengkap.

3.1 Bagian Depan

Bagian depan adalah lembaran paling depan sebuah Disertasi yang belum termasuk isi, terdiri atas:

1. Lembaran judul.
2. Lembaran judul kedua.
3. Lembar persetujuan.
4. Surat Pernyataan keaslian (orisinalitas) naskah.
5. Ucapan Terima Kasih.
6. Kata Pengantar.
7. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia).
8. *Abstract* (dalam bahasa Inggris).
9. Daftar Isi.
10. Daftar Tabel.
11. Daftar Gambar.
12. Daftar Istilah, Singkatan, Notasi, Simbol, dan/atau Nomenklatur.
13. Daftar Lampiran.

Semua halaman bagian pendahuluan ini diberi nomor/angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, vii, viii, dan seterusnya), ditempatkan di bagian bawah tengah halaman. Khusus untuk halaman “i”, karena umumnya berisi judul maka nomor halaman tidak dituliskan.

3.2 Bagian Isi Disertasi

Isi disertasi pada umumnya minimum terdiri atas: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian pustaka terdahulu, keaslian naskah, dan landasan teori, Bab III: Metodologi penelitian yang dilaksanakan secara detail, Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

- a. Latar belakang masalah.
- b. Identifikasi masalah.
- c. Perumusan masalah.
- d. Maksud dan Tujuan penelitian.
- e. Kebaruan (*Novelty*).
- f. Manfaat penelitian.
- g. Pembatasan masalah.
- h. Sistematika Penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

- a. Uraian tentang Pustaka (literatur) yang relevan yang dikaji secara kritis yang mengerucut pada topik penelitian, terdapatnya kesenjangan (*gap*) atau kekurangan sehingga perlu peningkatan atau perbaikan, manfaat penelitian, dan pentingnya untuk melakukan penelitian ini.
- b. Keaslian (orisinalitas) penelitian.
- c. Landasan teori berisi metode, teori, ataupun algoritma yang digunakan di dalam penelitian yang dituliskan secara lengkap dan rinci.
- d. Hipotesis penelitian (jika ada).
- e. Judul bab dapat menyesuaikan, tergantung pada isi/materi yang akan diangkat di bab ini. .

3. Bab III Metodologi Penelitian

- a. Waktu dan tempat penelitian.
- b. Prosedur penelitian.
- c. Jadwal penelitian

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Pembahasan mendalam secara ilmiah terhadap apa yang sudah diperoleh dalam analisis data, bagaimana kaitannya dengan teori dan/atau temuan yang ada sebelumnya.
- b. Perbandingan hasil yang diperoleh dengan penelitian dan/atau temuan sebelumnya.

5. Bab V Penutup

Bab ini bisa diberi judul **Kesimpulan dan Saran** dan berisi:

- a. Kesimpulan
- b. Saran-saran atau rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

6. Bagian Akhir Disertasi

Bagian akhir disertasi berisi:

- a. Daftar pustaka / referensi: semua referensi yang disitasi harus tercantum dalam daftar pustaka, dan sebaliknya semua referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disitasi.
- b. Lampiran data yang dianalisis, data primer maupun sekunder yang jumlahnya cukup banyak (jika ada).
- c. Lampiran perhitungan statistiknya, atau lampiran program matematis yang dibuat (jika ada).
- d. Lampiran karya ilmiah berupa publikasi jurnal internasional bereputasi, prosiding, dokumen HaKI, dan/atau buku ber-ISBN yang dihasilkan selama menjadi mahasiswa program doktoral dan terkait dengan penelitian disertasi.

7. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif atau *Executive Summary* adalah ringkasan dari laporan disertasi yang biasanya cukup panjang. Tujuannya adalah untuk meringkas isi disertasi, memberikan pembaca gambaran yang kuat tentang isi disertasi. Dokumen tersebut harus mengkomunikasikan

disertasi dengan jelas serta menggambarkan semua bab yang ada dalam dokumen. Beberapa ketentuan tentang Ringkasan Eksekutif adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah halaman ringkasan eksekutif dalam disertasi sekitar 10-15 halaman.
- b. Ukuran *font* 12pt dengan spasi tunggal. Substansi Ringkasan Eksekutif menyesuaikan dengan isi laporan disertasi, dari Pendahuluan sampai dengan Penutup.
- c. Tidak diperlukan penomoran bab ataupun subbab. Namun untuk gambar dan tabel tetap diperlukan nomor secara urut, misal: Gambar 1 (Tabel 1), Gambar 2 (Tabel 2), dan seterusnya.

Contoh dari satu halaman **PENDAHULUAN** dari Ringkasan Eksekutif dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Contoh halaman pada Ringkasan Eksekutif

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Iris atau selaput pelangi pada mata dapat dijadikan sebagai basis sistem biometrik. Tekstur iris adalah unik, memiliki pola tekstur stabil selama hidup, bahkan iris mata kiri dan kanan memiliki tekstur yang tidak sama (Huang, *et al.*, 2002).

Salah satu metode ekstraksi ciri tekstur iris yang ditawarkan adalah penerapan Gelombang Singkat (*wavelet – GS*). Penelitian-penelitian yang ada sebelumnya masih bersifat pengenalan iris dengan jenis-jenis GS individual atau hanya beberapa jenis GS pada tiap penelitian. Oleh sebab itu perlu penelitian mendalam untuk meneliti jenis-jenis GS dalam cakupan yang lebih luas, dalam hal ini 5 (lima) jenis GS ortogonal/biortogonal, yaitu Haar, Daubechies, Coiflets, Symlets, dan Biortogonal. Selain itu, diharapkan akan diperoleh satu atau beberapa GS baru yang cocok untuk pengenalan iris.

Rumusan Masalah

Terdapat beberapa masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. **Masalah pertama** adalah bagaimana mengekstraksi ciri iris. Meskipun banyak algoritma ekstraksi dan pengenalan yang menjanjikan kinerja yang bagus, di sini akan dilakukan proses ekstraksi ciri menggunakan metode alihragam GS dengan pengenalan menggunakan jarak Euclidean. **Masalah kedua** adalah bagaimana mengembangkan jenis GS baru yang cocok untuk ekstraksi citra iris.

Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian disusun sebagai berikut. **Pertama:** citra yang diambil menggunakan kamera rakitan Irdosoft 4.0 tidak diubah/dimodifikasi meskipun terdapat pencahayaan berlebih pada bagian iris yang terpapar oleh cahaya dari kamera. **Kedua:** citra yang disegmentasi untuk mendapatkan citra iris untuk proses dekomposisi menggunakan GS-GS ortogonal/biortogonal yang sudah ada adalah citra yang baik. Citra yang baik adalah citra yang diambil dari responden yang memenuhi syarat dan hasil tangkapan adalah tidak berderau, termasuk bebas dari pencahayaan berlebih pada bagian iris yang terpapar oleh cahaya dari kamera. **Ketiga:** pada pengolahan citra awal subbagian implementasi algoritma pengubahan ke bentuk terpapar (*unwrapped*). Perbandingan kinerja ekstraksi ciri sebelum dan sesudah proses *subsampling* maupun *resampling* adalah di luar cakupan penelitian.

3.3 Penerapan Format Laporan Disertasi yang Lain

Selain format laporan disertasi yang telah disajikan pada Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Disertasi ini, mahasiswa dapat menggunakan format lain dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut.

1. Format Kompilasi Publikasi

Format ini diperbolehkan bagi mahasiswa yang dapat menerbitkan setidaknya 6 (enam) publikasi selama studi di Program Doktor Sistem Informasi. Dari keenam publikasi tersebut, setidaknya 2 (dua) publikasi sesuai syarat minimum publikasi untuk program *By Course* atau 3 (tiga) publikasi sesuai syarat minimum publikasi untuk program *By Research*.

- a. Pada setiap makalah publikasi yang ditampilkan harus diberikan narasi berisi pengantar dan substansi makalah.
- b. Bahasa yang digunakan dalam Laporan Disertasi adalah Bahasa Inggris, menyesuaikan dengan luaran wajib berupa jurnal internasional bereputasi ataupun makalah yang terbit di seminar atau konferensi internasional terindeks Scopus/WoS.
- c. Jika terdapat luaran berupa artikel di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA sebagai alternatif dari prosiding seminar nasional terindeks Scopus/WoS, maka narasi pengantar dan ringkasan artikel dalam Bahasa Inggris disajikan terlebih dahulu sebelum artikel yang berbahasa Indonesia.
- d. Format sampul luar, lembar pengesahan, lembar keaslian

karya, dan sebagainya tetap mengikuti pedoman penulisan yang sudah dijelaskan pada buku pedoman ini.

- e. Jumlah bab menyesuaikan dengan jumlah makalah yang diterbitkan. Bab pertama berisi pendahuluan dan latar belakang permasalahan, dan bab terakhir berisi Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.
- f. Contoh Laporan Disertasi yang menggunakan format kompilasi publikasi in dapat dilihat pada tautan sebagai berikut.

<https://bit.ly/3JFSir4>.

2. Format Buku

Format buku menyesuaikan dengan buku ber-ISBN yang lazim diberlakukan oleh penerbit yang dipilih oleh mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jumlah bab menyesuaikan dengan kelaziman pada suatu buku, dengan nama bab lebih bebas namun tetap mengacu pada keumuman naskah, yaitu bab pertama berisi pendahuluan dan latar belakang masalah serta bab terakhir berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.
- b. Format sampul luar, lembar pengesahan, lembar keaslian karya, dan sebagainya tetap mengikuti pedoman penulisan yang sudah dijelaskan pada buku pedoman ini.
- c. Buku yang menjadi bagian dari Laporan disertasi yang akan diujikan pada Sidang Disertasi harus memiliki nomor ISBN.
- d. Format buku sesuai dengan ketentuan UNESCO,

yaitu maksimal ukuran kertas A4 (21 x 29,7 cm) dan minimal menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi A5 (14,8 X 21 cm), atau sesuai dengan ketentuan penerbit yang dipilih oleh mahasiswa.

- e. Contoh buku adalah seperti ditunjukkan pada tautan sebagai berikut.

<https://bit.ly/3JIMPQj>.

BAB 4

FORMAT PENULISAN

Format penulisan proposal disertasi ataupun naskah disertasi meliputi ukuran dan jenis kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, sitasi, penulisan daftar pustaka, dan penulisan nama.

4.1 Ukuran dan Jenis Kertas

Naskah proposal disertasi ataupun naskah disertasi dicetak pada kertas dengan ukuran A4 (210 mm x297 mm) dengan orientasi *portrait* (memanjang ke bawah atau vertikal). Orientasi *landscape* diperbolehkan untuk halaman tertentu yang berisi tabel ataupun gambar yang memiliki posisi melebar ke samping.

1. Sampul

- a. Proposal Disertasi, *draft* naskah disertasi untuk Seminar Hasil dan Ujian Kelayakan serta naskah disertasi yang diserahkan untuk Ujian Disertasi dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis warna **Biru Denim** dengan warna tulisan **Hitam**.
- b. Tulisan pada sampul berisi:
 - Tulisan: judul disertasi, penulis disertasi, bulan dan tahun disertasi selesai ditulis, Universitas Diponegoro beserta logo, dan Semarang.

- Tambahan tulisan: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sampul belakang kosong; tidak ada tulisan maupun gambar.
- Punggung sampul di samping berisi tulisan: judul disertasi, penulis, tahun, dan logo universitas.
- Contoh tulisan pada sampul dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

2. Naskah

Naskah ditulis dalam kertas HVS A80 gram/m² dan tidak bolak-balik. Naskah dicetak dengan ukuran A4 (210 mm x 297 mm).

4.2 Pengetikan

Pengetikan mencakup jenis huruf, jarak baris, batas tepi, permulaan kalimat, Alinea, pengisian ruangan, judul, sub judul, anak sub judul, bilangan dan satuan, *header dan footer*, dan lain-lain.

1. Jenis dan Ukuran Huruf

Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran (*font*) 12, dan untuk keseluruhan naskah menggunakan ukuran yang sama dengan warna huruf hitam. Untuk bagian tertentu dapat ditulis dengan ukuran lain, misalnya Judul ukuran 14 *bold*, sub judul ukuran 12 *bold*, Kata-kata asing yang masuk dalam kalimat ditulis dengan huruf miring

(italic). Senarai program ditulis dengan *font Courier New 10* dengan spasi 1. Huruf tebal (**bold**) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan huruf-huruf pada sampul, judul bab, dan subbab. Huruf tebal juga digunakan untuk nama menu atau tombol yang digunakan dalam komputer. Ukuran huruf untuk penulisan label Tabel *m.n* dan label Gambar *a.b* adalah 10pt.

2. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, label/judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi. Jarak antara judul bab dan baris pertama teks 3 spasi, dan jarak subbab ke baris berikutnya 2 spasi.

3. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut : dari tepi kiri 4cm, dari tepi atas 4cm, dari tepi bawah 3cm, dan dari tepi kanan 3cm.

4. Alinea

Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan tombol tabulasi setara dengan 6 (enam) ketukan, kecuali alinea yang langsung di bawah judul, subjudul, dan sub-subjudul tetap rata kiri. Hindari satu alinea yang hanya terdapat satu kalimat. Pemenggalan kata disesuaikan dengan Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Tidak diperkenankan melakukan pemenggalan kata pada halaman berikutnya.

5. Pengisian Ruangan

Ruangan (*space*) yang terdapat pada halaman naskah harus **terisi penuh**, artinya pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan jangan sampai ada ruangan yang terbuang (format *justify*), dan dari baris pertama sampai dengan baris terakhir pada setiap halaman. Pengecualian hanya berlaku pada penulisan di awal alinea selain alinea pertama pada bab/subbab, baris terakhir setiap alinea, atau baris terakhir pada bagian akhir suatu bab.

6. Judul dan Subjудul

a. Judul

Judul bab ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur secara simetris (format *center*) tanpa diakhiri dengan titik, dengan ukuran huruf 14 *bold*. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi, misalnya BAB III.

b. Subjудul

Subjудul ditulis mulai dari batas kiri dan diawali dengan nomor subjудul. Penomoran secara rinci dijelaskan pada subbab 4.3 Penomoran.

7. Bilangan dan Satuan,

- a. bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, sebagai contoh: Sembilan meter jarak (bukan: 9 meter jarak)
- b. bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya: curah hujan rata-rata harian 15,25mm.
- c. satuan dinyatakan dengan singkatan bakunya tanpa titik di belakangnya, misalnya kg, m, s, MB, dan kbps.

4.3 Penomoran

Bagian ini menjelaskan tentang penomoran bab, sub-bab, halaman, tabel, gambar, persamaan, dan lampiran.

1. Penomoran Bab

Semua bab harus diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi besar, diletakkan di tengah-tengah margin atas, kemudian disusul dengan judul bab di bawahnya dengan jarak 2 spasi ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris horisontal, tanpa diakhiri dengan titik.

Subbab diberi nomor menggunakan angka Arab, dengan format *m.n*, misalnya: 1.2 (tanpa titik setelah ‘2’), dengan ‘1’ menyatakan bab tempat subbab berada, dan ‘2’ menyatakan subbab ke-2 pada Bab I; ditulis rata kiri menggunakan huruf kapital seluruhnya. Pedoman penulisan yang diatur adalah sampai dengan sub-subbab, yaitu menggunakan angka Arab dengan format *m.n.o*, misalnya: 1.2.3 (tanpa titik setelah ‘3’), dengan ‘3’ menyatakan sub-subbab ke-3 pada subbab ke-2. Setelah itu, penulisan level di bawah sub-bab dapat ditulis dengan item-item.

Penulisan item level 1 dilakukan dengan angka diakhiri titik, misalnya 1., 2., 3., dan seterusnya. Penulisan item level 2 dilakukan dengan huruf kecil diakhiri titik, misalnya a., b., c., dan seterusnya. Penulisan item level 3 dilakukan dengan angka dan kurung tutup, misalnya 1), 2), 3), dan seterusnya. Penulisan item level terakhir, yaitu level 4 dilakukan dengan

huruf kecil dan kurung tutup, misalnya a), b), c), dan seterusnya. Penomoran paling dalam ada di level 4 ini, dan disarankan tidak ada pemerincian penomoran yang lebih dalam daripada level 4.

2. Penomoran Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) dan ditempatkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai dengan halaman terakhir, termasuk Daftar Pustaka dan Lampiran, memakai angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman awal bab maka penomoran halaman ditulis di tengah bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.
- e. Nomor halaman ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12.

4.4 Penyajian Tabel, Gambar, dan Persamaan

1. Penyajian tabel harus dilakukan secara sistematis, oleh karena itu judul tabel perlu mendapatkan penomoran. Sistem penomoran tabel dimulai secara berturut-turut untuk setiap

- bab, dengan format Tabel *m.n*, dengan *m* menyatakan nomor bab dan *n* menyatakan nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan.
2. Penomoran tabel selalu menggunakan angka Arab.
 3. Format judul tabel ditulis rata kiri terhadap tabel yang bersangkutan. Kata ‘Tabel’ diletakkan persis di sebelah atas kiri dari tabel yang ditampilkan). Kata-kata dalam judul tabel ditulis dengan format kalimat (*sentence form*), yaitu:
 - a. Awal keterangan tabel ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik.
 - b. Huruf lain ditulis dengan huruf kecil, kecuali nama-nama dalam EYD yang mengharuskannya ditulis kapital.

Contoh:

Tabel 4.1 Perbandingan nilai PSNR dan indeks kualitas Wang-Bovik.

4. Penyajian gambar (gambar dapat berupa diagram, peta, bagan, maupun ilustrasi) juga diberi sistem nomor agar mudah didata melalui daftar isi disertasi. Nomor-nomor pada gambar, dan sebagainya diletakkan pada bagian bawah gambar yang bersangkutan, diikuti dengan judul gambar. Mengenai aturan penulisan judul gambar mengikuti ketentuan pada judul tabel. Penulisan ‘Gambar ...’ diletakkan rata tengah, sedemikian pula dengan gambar yang dijelaskannya.
5. Keterangan pada gambar menyesuaikan dengan narasi yang menjelaskannya. Tidak diperkenankan jika narasi berbahasa Indonesia sementara penjelasan dalam gambar menggunakan

Bahasa Inggris. Sedapat mungkin mahasiswa membuat gambar sendiri bukan menyalin dari gambar lain. Jika terpaksa menggunakan gambar yang sama dari sumber lain, maka sumber harus disebutkan. Seringkali gambar dari sumber Internet memiliki hal cipta, maka mahasiswa harus mendapatkan izin dari sumber gambar tersebut.

6. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau terlalu panjang sehingga tidak mungkin termuat dalam 1 halaman. *Header* tabel beserta nomor tabel dan kata “(lanjutan)” dicantumkan pada halaman lanjutan tabel setelah judul tabel. Nomor tabel untuk tabel yang dipenggal tidak berubah pada halaman selanjutnya. Aturan juga berlaku pada gambar yang memiliki beberapa bagian terpisah yang dapat dipandang sebagai objek tersendiri. Tidak diperkenankan memotong gambar utuh menjadi dua atau lebih bagian.
7. Ukuran font untuk label tabel dan gambar adalah 10pt.
8. Persamaan–persamaan yang ada disajikan pula dengan menggunakan nomor persamaan. Nomor urut persamaan ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan batas tepi kanan. Sedangkan persamaannya sendiri ditulis agak tengah secara proporsional. Jika dibutuhkan penurunan persamaan, maka tanda “=” yang ada pada baris berbeda, ditulis secara sejajar, dan nomor persamaan ditulis pada baris terakhir penurunan rumus. Format penomoran sama dengan penomoran gambar atau tabel.

Contoh:

$$g(m, n) = \frac{1}{4\pi^2} \int_{-\infty}^{\infty} \int_{-\infty}^{\infty} G(\omega_1, \omega_2) \exp\{j(m\omega_1 + n\omega_2)\} d\omega_1 d\omega_2 \quad (2.23)$$

Di bawah persamaan harap diberikan penjelasan tentang variabel atau notasi yang digunakan pada persamaan.

4.5 Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku yakni ada subjek dan predikat, dan agar lebih sempurna ditambah dengan objek dan keterangan. Dimungkinkan juga penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa naskah disertasi.

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat yang digunakan berbentuk pasif, tidak diperkenankan menampilkan orang pertama dan orang kedua seperti saya, peneliti, aku, kami, kita, ataupun engkau. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata saya diganti dengan *Penulis*.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diadopsi.
- b. Jika terdapat istilah asing yang tidak memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, tulislah dengan huruf miring untuk istilah itu.

4. Kesalahan yang sering terjadi
 - a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan*, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
 - b. Kata depan, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
 - c. Kata *dimana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaianya, dan diperlakukan tepat seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.
5. Penerjemahan yang kurang sesuai, atau yang terlalu ‘dipaksakan’ sehingga tidak sesuai dengan EYD ataupun Kamus Besar Bahasa Indonesia.
 - a. Penggunaan bahasa novel/puitis: misalnya: “Penggunaan IC 555 sebagai osilator dapat menghasilkan osilasi yang manis dan serasi bila dihubungkan dengan IC TTL”.
 - b. Kalimat terjemahan yang membingungkan, terjemahan yang leterlek (kata-per-kata, tidak sesuai dengan konteks kalimat), seperti yang sering dijumpai pada buku-buku terjemahan. Untuk menghindari hal ini, yang perlu dilakukan adalah membaca ulang kalimat terjemahan dan buat kalimat sendiri yang sederhana dan mudah dimengerti.

4.6 Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan diikuti oleh tahun publikasi yang ditulis dalam tanda kurung, contoh: “Mitchell (2017) menyatakan bahwa...”. Jika Penulis dituliskan di akhir kalimat, maka nama belakang dan tahun disatukan dalam tanda kurung, contoh: “... seperti yang dinyatakan oleh (Mitchell, 2017)”.

Jika jumlah penulis adalah 2 orang, nama belakang kedua penulis disebutkan dengan kata sambung “dan” atau “&”, contoh: Mitchell dan Smith (2017) menyatakan...” atau “...dinyatakan oleh (Mitchell & Smith, 2017).

Jika jumlah penulis berjumlah 3, 4, atau 5, maka untuk sitasi pertama semua penulis disebutkan, contoh: “Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) menyatakan...” atau “...dinyatakan oleh (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017). Setelah itu hanya penulis pertama diikuti dengan *et al.*, contoh: “Mitchell *et al.* (2017) menyatakan...” atau “...dinyatakan oleh (Mitchell *et al.*, 2017)”. **Keterangan:** *et al.* adalah singkatan dari *et alia* (Bahasa Latin) yang bermakna “dan lainnya”

Jika penulis berjumlah 6 atau lebih, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al.*. Penulisan dengan dkk. (dan kawan-kawan) setelah nama penulis pertama tidak disarankan.

2. Nama penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam Daftar Pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *et al.* saja.

3. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 (dua) kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Contoh :

- a. Douglas V. Hall ditulis Hall, D.V.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.
- c. Muhammad Faris Saeful'ilmi ditulis Saeful'ilmi, M.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Jika nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan, contoh: Suprihatin-Suromenggolo tetap ditulis Suprihatin-Suromenggolo.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya.

Contohnya :

- a. Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I.
- b. Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

4.7 Istilah Baru dan Kutipan

1. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian depan sebelum isi naskah.

2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris ditulis $1\frac{1}{2}$ spasi. Kutipan diketik menjorok ke dalam, tidak diterjemahkan tetapi boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

Lampiran 1. Sampul Ujian Proposal Disertasi

J U D U L

Font : 14

Proposal Disertasi

Font : 12

Program Doktor Sistem Informasi



Uk. logo 4,5cm x 5,1cm

Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa

Font : 12

Font : 12

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN

Lampiran 2. Halaman Persetujuan Ujian Proposal Disertasi

HALAMAN PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul:

.....

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah dilakukan pembimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti Ujian Proposal Disertasi pada Program Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,

Mengetahui,

Promotor

Ko-Promotor

Nama Promotor

Nama Kopromotor

NIP.

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Doktor Sistem Informasi

Nama Ketua Program Studi

NIP.

Lampiran 3. Sampul Seminar Hasil

J U D U L

Font : 14

Seminar Hasil

Font : 12

Program Doktor Sistem Informasi



Uk. logo 4,5cm x 5,1cm

Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa

Font : 12

Font : 12

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN

Lampiran 4. Halaman Persetujuan Seminar Hasil Penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul:

.....

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah dilakukan pembimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti Seminar Hasil pada Program Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,

Mengetahui,

Promotor

Ko-Promotor

Nama Promotor

NIP.

Nama Kopromotor

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Doktor Sistem Informasi

Nama Ketua Program Studi

NIP.

Lampiran 5. Sampul Ujian Kelayakan

J U D U L

Font : 14

Ujian Kelayakan

Program Doktor Sistem Informasi

Font : 12



Uk. logo 4,5cm x 5,1cm

Nama Mahasiswa

NIM Mahasiswa

Font : 12

Font : 12

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN

Lampiran 6. Halaman Persetujuan Ujian Kelayakan

HALAMAN PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul:

.....

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah dilakukan pembimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti Ujian Kelayakan pada Program Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,

Mengetahui,

Promotor

Ko-Promotor

Nama Promotor

NIP.

Nama Kopromotor

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Doktor Sistem Informasi

Nama Ketua Program Studi

NIP.

Lampiran 7. Sampul Ujian Disertasi

J U D U L

Font : 14

Ujian Disertasi

Font : 12

Program Doktor Sistem Informasi



Uk. logo 4,5cm x 5,1cm

Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa

Font : 12

Font : 12

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN

Lampiran 8. Halaman Persetujuan Ujian Disertasi

HALAMAN PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul:

.....

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah dilakukan pembimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti Ujian Disertasi pada Program Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,

Mengetahui,

Promotor

Ko-Promotor

Nama Promotor

NIP.

Nama Kopromotor

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Doktor Sistem Informasi

Nama Ketua Program Studi

NIP.

Lampiran 9. Halaman Pengesahan Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

.....
Judul Disertasi dituliskan di sini

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal bulan tahun oleh
Tim Penguji Program Studi Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Promotor

Kopromotor

Nama Promotor
NIP.

Nama Kopromotor
NIP.

Tanggal:

Tanggal:

Mengetahui,

Dekan
Sekolah Pascasarjana

Ketua Program Studi
Doktor Sistem Informasi

Nama Dekan
NIP.

Nama Ketua Program Studi
NIP.

Lampiran 10. Halaman Persetujuan Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

.....
Judul Disertasi dituliskan di sini

Oleh

Nama Mahasiswa

3000XXXXXXXXXX (14 digit NIM)

Telah disetujui oleh:

Pimpinan Sidang

Nama Pimpinan Sidang
.....

Sekretaris Sidang

Nama Sekretaris Sidang
.....

Anggota Tim Penguji

1. Nama Promotor

2. Nama Kopromotor

3. Nama Penguji Eksternal

4. Nama Penguji Internal 1

5. Nama Penguji Internal 2

Lampiran 11 . Lembar Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi : Doktor Sistem Informasi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Disertasi yang berjudul ”.....”, adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (doktor) di perguruan tinggi manapun.
- 2) Disertasi ini adalah murni ide, rumusan dan hasil penelitian saya serta dilakukan tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Promotor dan Tim Pengaji.
- 3) Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro.

Semarang,
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000

Nama Mahasiswa

